

The Influence of Operational Strategy, Human Resource Management, and Technology Utilization on the Efficient Performance of Mochi Food MSMEs at MMTC Raya Market

PENGARUH STRATEGI OPERASIONAL, PENGELOLAAN SDM, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA EFISIENSI UMKM MAKANAN MOCHI DI PASAR RAYA MMTC

Paula Florensia Munthe¹ Aprinawati², Adelina Lubis^{*3}, Etri br Kaban⁴

^{1,2,4} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

³ Prodi Magister Manajemen, Universitas Medan Area, Indonesia

Keywords:

*Operational Strategy;
Human Resource
Management;
Technology
Utilization;
Performance
Efficiency; MSMEs*

Abstract. The purpose of this study is to examine how technology use, human resource management (HRM), and operational strategies affect the operational efficiency performance of MSMEs in the food industry in Pasar Raya MMTC. Questionnaires were given to MSME operators at the Mochi Jinels store in Pasar Raya MMTC in order to gather data using a quantitative approach. To investigate the combined effects of these three parameters on operational efficiency, multiple linear regression analysis was used. While HRM management does not significantly affect MSME food industry efficiency, the results demonstrate that operational strategies and technology utilization do. Although HRM issues continue to be a barrier, it is anticipated that the combination of suitable tactics and efficient technology use will improve operational efficiency. In order to boost company growth and sustainability in the traditional food industry, MSME operators and policymakers can benefit greatly from these findings as they formulate more effective development strategies.

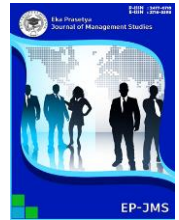
Corresponding author*

Email: adelina@staff.uma.ac.id



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap PDB. Masalah terbesar yang dihadapi UMKM, terutama di sektor pangan, adalah efisiensi operasional yang tidak memadai, yang berdampak pada keberlanjutan dan daya saing usaha mereka. Nasution dan rekan, 2021. Salah satu pusat ritel pangan UMKM, Pasar Raya MMTTC, menjadi contoh bagaimana banyak pelaku usaha terus berjuang dengan inefisiensi dalam penggunaan teknologi, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan strategi operasional. (Rubis dan lainnya, 2024).

Kinerja UKM sebenarnya dianggap sangat dipengaruhi oleh ketiga kriteria ini. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengenalan teknologi, manajemen personalia, dan teknik operasional yang tepat semuanya dapat menghasilkan peningkatan kinerja. (Siregar, Rubis, dan lainnya, 2025) (Murino, Rubis, dan lainnya, 2025). Namun, penelitian terperinci tentang bagaimana ketiga elemen ini berinteraksi untuk memengaruhi kinerja UKM industri makanan dalam pengaturan tertentu, seperti MMTTC Pasar Raya, masih kurang.

Mochi merupakan salah satu hidangan yang paling digemari di MMTTC Pasar Raya. Di Indonesia, terdapat pasar yang cukup besar untuk mochi, camilan yang terbuat dari tepung beras ketan dan komponen lainnya. Mengingat meningkatnya permintaan dari pelanggan lokal dan asing, produk ini memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar. Namun, usaha kecil dan menengah penghasil mochi di MMTTC Pasar Raya terus menghadapi sejumlah kendala yang berdampak pada operasi mereka. Manajemen bakat yang tidak efektif, taktik operasional yang buruk, dan pemanfaatan teknologi yang terbatas merupakan kendala utama.

Bisnis mochi telah menyadari sejumlah masalah utama, termasuk memaksimalkan teknik operasional, mengelola sumber daya manusia secara efisien, dan berkonsentrasi pada pemanfaatan teknologi. Ketergantungan pada teknik manufaktur konvensional dapat menjadi tanda strategi operasi yang kurang optimal, yang dapat menyebabkan variasi dalam kualitas dan waktu serta manajemen rantai pasokan yang kurang terintegrasi, yang dapat menyebabkan keterlambatan dan biaya yang lebih tinggi. Lebih jauh lagi, kurangnya keterampilan digital, menurunnya motivasi dan produktivitas karyawan, serta kesulitan menemukan dan mempertahankan talenta digital merupakan konsekuensi dari manajemen SDM yang buruk. Potensi pemasaran digital, efisiensi sistem manajemen, dan inovasi produk untuk memenuhi preferensi pelanggan di era digital semuanya terhambat oleh kurangnya adopsi teknologi secara luas.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai secara menyeluruh bagaimana penggunaan teknologi, manajemen sumber daya manusia, dan strategi operasional memengaruhi kinerja UKM pangan di Pasar Raya MMTS. Pertanyaan utama yang diajukan adalah seberapa besar ketiga komponen ini meningkatkan produktivitas dan kesulitan serta hambatan apa yang dihadapi UKM saat menerapkannya. Diharapkan bahwa studi ini akan menawarkan saran kebijakan yang sesuai untuk UKM, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dengan memeriksa lingkungan regional dan tren pasar yang khas. Lebih jauh, dengan menawarkan perspektif baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UKM dalam industri pangan, khususnya dalam tatanan pasar konvensional yang dicirikan oleh persaingan yang ketat dan sumber daya yang terbatas, temuan studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada badan literatur ilmiah.

2. KAJIAN LITERATUR

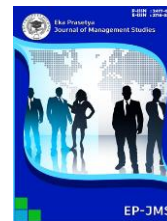
2.1. Strategi Operasional

Strategi operasional merupakan bagian dari strategi pada level fungsional, khususnya dalam bidang operasional, yang berfungsi untuk menetapkan arah umum serta menjadi dasar dalam



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



pengambilan keputusan operasional. Strategi ini tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus selaras dengan strategi bisnis yang lebih luas. Umumnya, strategi bisnis mencakup pendekatan seperti menekan biaya produksi, menciptakan keunikan pada produk, dan membidik segmen pasar tertentu. Dalam hal ini, strategi operasional atau strategi fungsional menjadi pola tetap dalam pengambilan keputusan operasional yang berdasarkan pada strategi bisnis utama.

Pada dasarnya, strategi operasional mencerminkan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan berbagai aktivitas yang telah dirancang dan ditetapkan. Strategi ini berkaitan erat dengan langkah-langkah yang diambil oleh manajer operasional untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Adapun indikator dari strategi operasional mencakup beberapa hal berikut:

- a. Adanya dedikasi terhadap kegiatan yang berjalan di dalam organisasi
- b. Kondisi perusahaan saat ini dan perencanaan ke depan
- c. Proses transformasi, yaitu bagaimana input dapat diubah menjadi output yang bernilai tambah
- d. Kompetensi khusus yang menjadi keunggulan perusahaan dalam memberikan nilai tambah

Setelah tujuan atau misi organisasi telah ditetapkan dan dipahami dengan baik, barulah strategi dapat dirancang dan diimplementasikan. Strategi pada dasarnya merupakan serangkaian langkah atau pendekatan yang diambil organisasi untuk mencapai misi tersebut. Setiap bagian atau fungsi dalam organisasi akan memiliki strategi masing-masing yang mendukung strategi besar organisasi. Secara umum, terdapat tiga strategi utama yang sering digunakan: strategi diferensiasi, strategi kepemimpinan biaya (biaya rendah), dan strategi respons cepat. Hal ini berarti manajer operasional berupaya untuk menyediakan produk atau layanan yang memiliki keunggulan dalam hal keunikan, harga yang lebih rendah, atau kecepatan layanan jika dibandingkan dengan kompetitor. Tugas manajer operasional di sini adalah menerjemahkan ide-ide strategis tersebut menjadi pekerjaan dan langkah konkret yang bisa direalisasikan.

Fungsi produksi atau operasional memiliki peran strategis dalam proses perumusan dan penerapan strategi organisasi secara keseluruhan. Dinamika pasar saat ini menuntut pergeseran fokus dari produksi massal berbiaya rendah ke produksi yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan konsumen, dengan menekankan pada kualitas dan kecepatan. Situasi pasar yang terus berubah mendorong organisasi untuk juga beradaptasi dengan cepat agar tetap mampu bersaing.

Di masa lalu, strategi biasanya dirancang dengan pendekatan peramalan atau prediksi. Namun, kondisi pasar yang terus berubah secara cepat membuat hasil prediksi sering kali meleset. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara perkiraan masa depan dengan kenyataan yang terjadi. Oleh karena itu, dalam lingkungan bisnis yang dinamis, organisasi perlu merancang strategi yang berakar pada kemampuan internal dan nilai-nilai yang mereka miliki.

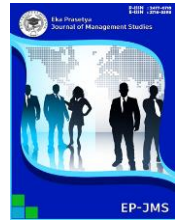
2.2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah cara mengatur dan menangani semua hal yang berhubungan dengan tenaga kerja, baik itu karyawan, manajer, buruh, atau staf lainnya, agar kegiatan perusahaan bisa berjalan lancar dan tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Untuk menghadapi berbagai masalah yang muncul, dibutuhkan strategi pengelolaan SDM yang baik. Proses peningkatan kualitas kerja dimulai dari proses produksi agar hasil produk juga meningkat. Sebagus apapun produk yang ingin dibuat, jika cara produksinya tidak dirancang dengan baik, bisa-bisa banyak bahan baku terbuang percuma. Karena itu, penting untuk tahu cara menjalankan proses produksi dan mengelola orang-orang yang punya keahlian agar keputusan bisnis yang diambil lebih tepat. Dengan pemahaman yang baik soal manajemen operasional, pelaku usaha bisa memilih lokasi yang strategis dan mendukung pemasaran produk.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Bagi usaha kecil, perencanaan yang baik juga sangat dibutuhkan supaya proses produksi bisa berjalan lebih efisien dan efektif. Selain itu, pengelolaan tenaga kerja juga sangat penting. Setiap orang yang terlibat dalam bisnis harus dipersiapkan dengan matang dan ditempatkan sesuai kemampuan mereka. Pekerjaan yang mereka lakukan harus sejalan dengan tujuan utama, yaitu memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini bisa tercapai jika seluruh karyawan terus diajak berkomunikasi, dilibatkan dalam kegiatan usaha, dan diberikan pelatihan secara berkala agar bisnis tetap berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan kinerja lebih jauh, usaha kecil juga perlu memastikan bahwa pasokan bahan baku tetap tersedia agar produksi tidak terhenti dan pesanan pelanggan bisa selalu dipenuhi (Rubis, Siregar dkk., 2025). Untuk menghindari masalah produksi di masa depan, dibutuhkan perencanaan yang baik agar proses penyelesaian produk bisa lebih efisien. Hal penting lainnya adalah merawat mesin dan peralatan produksi agar tetap awet dan aman digunakan, serta tidak mengganggu jalannya proses kerja.

2.3. Pemanfaatan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi langkah penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis di era digital saat ini (Maulana dkk., 2023). Dari hasil analisis jurnal, diketahui bahwa teknologi—khususnya media sosial—memegang peran besar dalam kegiatan promosi dan komunikasi dengan konsumen. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, media sosial kini menjadi alat utama untuk menyebarkan informasi dan memperluas jangkauan pasar (Rubis, Muriono dkk., 2025).

Ada berbagai keuntungan yang bisa didapat UKM dengan memanfaatkan media sosial. Pertama, media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pelaku usaha dan pelanggan, sehingga hubungan yang terjalin menjadi lebih dekat dan bisa meningkatkan kesetiaan konsumen (Lorivan dkk., 2022). Kedua, media sosial menjadi alat promosi yang efektif dan terjangkau jika dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional. Selain itu, pelaku usaha bisa lebih mudah mengenali kebutuhan pasar, mengikuti tren yang sedang berkembang, dan memahami keinginan konsumen melalui fitur analisis yang tersedia di berbagai platform.

Meski begitu, masih ada hambatan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman pelaku usaha kecil terhadap manfaat media sosial dan cara kerjanya sebagai alat pemasaran, terutama di tahap awal usaha. Karena itu, dibutuhkan pendampingan dan dukungan berkelanjutan agar pemanfaatan teknologi bisa lebih optimal dan memberikan hasil yang maksimal bagi bisnis mereka.

2.4. Efisiensi UMKM

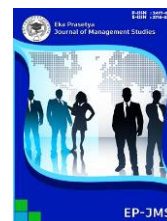
Efisiensi merupakan faktor kunci dalam membuat perusahaan lebih kompetitif dan berkelanjutan. Beberapa penelitian telah menyoroti bahwa pengelolaan sumber daya, penggunaan teknologi, dan akses ke keuangan memengaruhi kinerja UKM. Misalnya, studi Tambunan (2019) menemukan bahwa UKM yang mengadopsi teknologi digital cenderung lebih efisien dalam operasi dan pemasarannya. Selain itu, kinerja juga berkaitan dengan kemampuan manajerial pemilik usaha, dimana pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan produktivitas dan memperbaiki pengelolaan keuangan (Suriyanto et al., 2020).

Sementara itu, tantangan utama dalam mencapai efisiensi pada UMKM adalah keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajemen modern, dan infrastruktur yang tidak memadai. Penelitian oleh Wijaya dan Suharto (2021) menunjukkan bahwa UKM di pedesaan seringkali kurang efisien dibandingkan dengan UKM di perkotaan karena keterbatasan akses terhadap pasar dan teknologi.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Namun, intervensi pemerintah melalui program pelatihan, bantuan keuangan dan kapasitas teknis telah membuktikan kemampuannya untuk meningkatkan kinerja UKM secara signifikan. Oleh karena itu, kombinasi pengembangan kapasitas internal dan dukungan eksternal menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan eksploratif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi variabel penelitian yaitu strategi operasional, manajemen sumber daya manusia, penggunaan teknologi dan indikator kinerja UKM Mochi Jinels Food di pasar MMTC Raya. Di sisi lain, teknik pengujian digunakan untuk menguji dampak tiga variabel independen (strategi operasional, manajemen sumber daya manusia dan penggunaan teknologi) terhadap variabel dependen (indikator kinerja).

Semua UKM di sektor makanan Moti Giners di Pusat Perbelanjaan Pasar Raya MMTC berpartisipasi dalam survei tersebut. Sampel sebanyak 51 responden dipilih menggunakan teknik random sampling. Metode ini memastikan bahwa semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikirimkan kepada responden.

Kuesioner mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian menggunakan skala Likert dengan lima poin yang menunjukkan "sangat setuju" dan satu poin yang menunjukkan "sangat tidak setuju". Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 dan teknik analisis statistik seperti uji asumsi tradisional (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM Food Company Mochi Jinels di pasar MMTC Raya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.6991753
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.055
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^c

a. Test distribution is Normal.

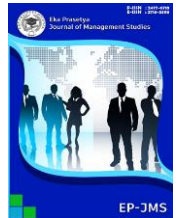
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Berdasarkan output diatas, terlihat nilai sig. adalah $0,193 > 0,05$ yang berarti variasi skor variabel bebas strategi operasional, pengelolaan sdm, dan pemanfaatan teknologi berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.407	1.447		1.663	.103		
	strategi operasional	.408	.119	.398	3.418	.001	.372	2.686
	pengelolaan sdm	.040	.153	.042	.260	.796	.197	5.075
	pemanfaatan teknologi	.437	.125	.501	3.496	.001	.247	4.055

a. Dependent Variable: kinerja efisiensi umkm

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui nilai toleransi strategi operasi sebesar 0,372 dan nilai VIF sebesar 2686, nilai toleransi manajemen sumber daya manusia sebesar 0,197 dan nilai VIF sebesar 5075, nilai toleransi penggunaan teknologi sebesar 0,247 dan nilai VIF sebesar 4055 yang menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Hipotesis (regresi linear berganda) Uji T (Pengaruh Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.407	1.447		1.663	.103
	strategi operasional	.408	.119	.398	3.418	.001
	pengelolaan sdm	.040	.153	.042	.260	.796
	pemanfaatan teknologi	.437	.125	.501	3.496	.001

a. Dependent Variable: kinerja efisiensi umkm

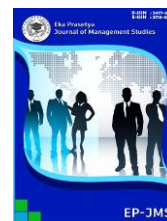
1. Untuk strategi operasi, nilai hitung $t=3,418 > t_{tabel}=1,990$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara strategi operasi terhadap kinerja UMKM produk mochi swalayan MMTC.

2. Untuk manajemen sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung = $0,260 < t_{tabel} = 1,990$ dan nilai signifikansi $0,796 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara strategi operasi dengan indikator kinerja produksi produk mochi UMKM di swalayan MMTC.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



3. Untuk penggunaan teknologi diperoleh nilai $t \text{ hitung} = 3,496 > t \text{ tabel} = 1,990$, nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara strategi operasi terhadap kinerja UMKM produk mochi swalayan MMTC.

Tabel 4. Uji F (Pengaruh Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.934	3	154.311	50.240	.000 ^b
	Residual	144.360	47	3.071		
	Total	607.294	50			

a. Dependent Variable: kinerja efisiensi umkm

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi, strategi operasional, pengelolaan sdm

Nilai F hitung= $50.240 > F \text{ tabel} = 3.12$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara strategi operasional, pengelolaan sdm dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja efisiensi umkm makanan moci di pasar raya mmtc.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

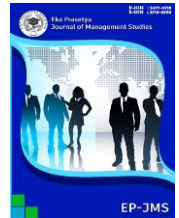
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.762	.747	1.75257

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi, strategi operasional, pengelolaan sdm

b. Dependent Variable: kinerja efisiensi umkm

nilai R square (R^2) adalah 0.762 yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh strategi operasional, pengelolaan sdm, dan pemanfaatan teknologi secara simultan terhadap kinerja efisiensi umkm makanan moci di pasar raya mmtc adalah sebesar 76,2%.



Tabel 6. Uji Asumsi Regresi Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.363	.873		2.706	.009
	strategi operasional	.076	.072	.235	1.061	.294
	pengelolaan sdm	.014	.092	.045	.149	.882
	pemanfaatan teknologi	-.150	.075	-.543	-1.995	.052

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan output diatas nilai signifikansi strategi operasional 0.294, pengelolaan sdm 0.882 dan pemanfaatan teknologi 0.052 yang menunjukkan bahwa tidak adanya terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana strategi operasional, pengelolaan SDM (sumber daya manusia), dan penggunaan teknologi memengaruhi kinerja UMKM di bidang pangan yang berada di Pasar Raya MMTC. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti memakai beberapa metode analisis statistik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji regresi linier berganda, dan pemeriksaan asumsi regresi.

Langkah pertama yaitu uji normalitas, yang tujuannya untuk memastikan bahwa sisa hasil perhitungan (residual) dari model regresi menyebar secara normal. Ini penting supaya hasil analisis regresinya bisa dipercaya. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah 0,193, lebih besar dari batas 0,05. Artinya, data menyebar normal dan bisa dipakai untuk regresi dengan hasil yang bisa digeneralisasi ke populasi lebih luas.

Selanjutnya, dilakukan uji multikolinearitas untuk memastikan bahwa antarvariabel bebas (independen) tidak saling memengaruhi secara berlebihan. Nilai toleransi dari ketiga variabel—strategi operasi (0,372), manajemen SDM (0,197), dan pemanfaatan teknologi (0,247)—masih di atas angka 0,10, serta nilai VIF-nya masing-masing di bawah angka 10. Jadi, tidak ada masalah multikolinearitas, dan semua variabel bisa dianalisis secara terpisah.

Setelah itu, dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh tiap variabel terhadap kinerja UKM. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individu. Hasilnya:

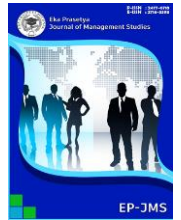
- Strategi operasional punya pengaruh positif dan signifikan ($t = 3,418$; $sig. = 0,001$).
- Manajemen SDM tidak memberikan pengaruh yang signifikan ($t = 0,260$; $sig. = 0,796$).
- Pemanfaatan teknologi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ($t = 3,496$; $sig. = 0,001$).

Kemudian, dilakukan uji F untuk melihat pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama terhadap kinerja UKM. Hasilnya menunjukkan nilai F sebesar 50,240 dengan tingkat



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa strategi operasional, SDM, dan teknologi secara bersamaan memberikan pengaruh besar terhadap kinerja UKM.

Koefisien determinasi (R^2) juga dihitung untuk melihat seberapa besar kinerja UKM bisa dijelaskan oleh ketiga variabel tadi. Nilai R^2 sebesar 0,762 berarti bahwa 76,2% variasi dalam kinerja UKM bisa dijelaskan oleh strategi operasional, pengelolaan SDM, dan penggunaan teknologi. Artinya, model ini cukup kuat untuk menggambarkan hubungan antara ketiga faktor tersebut dan kinerja UMKM.

Untuk memastikan tidak ada masalah lain, dilakukan juga uji heteroskedastisitas. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada gejala varians residual yang tidak tetap, karena nilai signifikansinya untuk ketiga variabel lebih dari 0,05 (meski penggunaan teknologi mendekati batas dengan 0,052). Ini berarti model regresi memenuhi syarat homoskedastisitas. Dari keseluruhan hasil, dapat disimpulkan bahwa strategi operasional dan teknologi punya dampak besar terhadap kinerja UMKM, sementara pengelolaan SDM belum memberikan pengaruh berarti. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pelatihan atau kurangnya pengetahuan tentang manajemen modern. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja UKM, tidak cukup hanya fokus pada strategi dan teknologi saja, tapi juga harus memperhatikan peningkatan kemampuan dan kualitas SDM.

Penelitian ini menyarankan agar UMKM di Pasar Raya MMTC lebih serius menggabungkan strategi bisnis mereka dengan teknologi, sambil juga memperhatikan pelatihan dan pengembangan karyawan. Pendekatan ini diyakini bisa membantu UMKM berkembang dan mampu bersaing dengan lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang apa saja yang memengaruhi kinerja UKM di sektor makanan, dan bisa dijadikan acuan oleh pihak-pihak yang ingin menyusun strategi atau kebijakan untuk mendukung UMKM di masa depan.

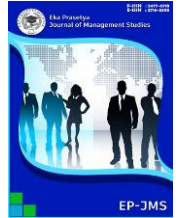
5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi operasional dan penggunaan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap indikator kinerja UKM yang memproduksi produk makanan Moti di pasar MMTC Raya. Strategi operasional yang efektif, seperti manajemen sumber daya dan proses produksi yang efisien, telah terbukti meningkatkan efisiensi. Selain itu, pemanfaatan teknologi dapat memberikan dampak positif yang sangat besar, terutama dalam pemasaran dan komunikasi pelanggan. Namun, manajemen sumber daya manusia tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi karena kurangnya pelatihan dan staf yang tidak memadai. Secara keseluruhan, strategi operasional yang tepat dipadukan dengan pemanfaatan teknologi menjadi kunci peningkatan kinerja UMKM industri pangan di pasar MMTC Raya



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



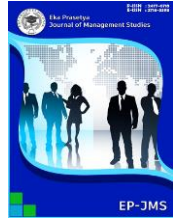
DAFTAR PUSTAKA

- Al-rabbani, A. Z. (2024). Analisis Manajemen Operasional Sumber Daya & Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital (JIMaKeBiDi)*, 1(3), 83–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i3.219>
- Amelia, D., Azhari, D. S., & Sari, V. P. (2022). Meningkatkan Kualitas Sdm Dapur Tahu Alami Melalui Manajemen Sdm Yang Tertata Dan Terkoordinasi Dalam Pengelolaan, Penataan Pabrik Dapur Tahu Alami Di Kota Padang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2152–2157. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.10838>
- Amelia, D., Ningsih, A., Hurnis, D., Nazif, M., & Hendrayani, E. (2022). Pengelolaan Manajemen Operasional SDM Dalam Usaha Pembuatan Kerupuk Kamang HR Operational Management in the Business of Making Kerupuk Kamang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 62–69. <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jpkm>
- Ardianto, H., & Kaseng, S. (2021). Pengaruh Strategi Operasional Terhadap Daya Saing Industri Rotan Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 7(2), 162–171. <https://doi.org/10.22487/jimut.v7i2.234>
- Cuandra, F., Mariano, H., & Mega Ryana, R. (2023). The Analysis Of Operational Management In Manufacturing Company PT. Godrej Indonesia Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Manufaktur PT. Godrej Indonesiaedu 4 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 697–704. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Fahrudin, F., Sunaika, S., & Fitri, M. (2022). Analisa Peran Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Operasional Terhadap Koperasi Pp.Nurul Jadid. *KEADABAN: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.33650/adab.v4i1.4111>
- Hasan, G., Wistiasari, D., Hasvia, T. G., De Utami, N. A., & Aulia, G. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Operasional : Managing Quality pada Indomaret. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 401–410. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12414>
- Hijjah, H. D., & Mansah, A. (2024). Desain Produk dan Jasa Manajemen Operasional. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 2024. <https://edujavare.com/index.php/rmi/index>
- Loriwan, L., Ayu, S. F., & Lubis, A. (2022). THE APPLICATION OF THE BALANCED SCORECARD METHOD IN REVIEW FROM THE PERSPECTIVE OF EMPLOYEE SATISFACTION LEVELS AT PT. PERKEBUNAN NUSATARA III (PERSERO) KEBUN MERBAU SELATAN. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1297–1305.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

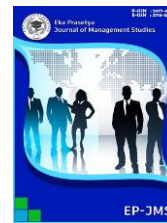


- Lubis, A., Muliono, R., & others. (2025). The Role of Local Wisdom in Increasing the Competitiveness of the Creative Economy of Ulos in North Sumatra Province Through the Green Digital Marketing Model. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(3), e04058-e04058.
- Lubis, A., Siregar, D., & Pane, A. A. (2025). Building Local Economic Resilience Through Local Wisdom-Based Tourism Village Development In Pantai Labu Regency. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 5(2), e04057--e04057.
- Lubis, A., Syahvira, S. A., Putri, A. S., Mutahajjid, Z. A., & Lubis, A. R. S. (2024). Product Image And Ethnocentrism Factors In Influencing Knowledge Of UIS Karo Among Universitas Medan Area Students. *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 3(2), 53–62.
- Maulana, A., Lubis, A., & Effendi, I. (2023). Pemasaran di Era Digital: Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Pesenjama Coffee Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)*, 2(2), 77–86.
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Nasution, M. D. T. P., Rafiki, A., Lubis, A., & Rossanty, Y. (2021). Entrepreneurial orientation, knowledge management, dynamic capabilities towards e-commerce adoption of SMEs in Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 12(2), 256–282.
- Pramesti, A., Novitasari, C., & Oktaviani, D. (2023). Penerapan Manajemen Operasional Di Era Digital Dan Perkembangan E – Commerce. *Economics Business Finance and Entrepreneurship*, 88–97.
- Rachma, M., Surya, D., & Pradana, P. (2024). Ekobis abdimas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 72–79.
- Ramadhan, J., & Rachmadsyah, R. A. (2024). Pengelolaan dan Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Kemajuan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 44–49. <https://doi.org/10.56145/ekonomibisnis.v4i1.135>
- Ramandini, N. (2023). Peranan Manajemen Operasional Dalam UMKM Manufaktur Konveksi Baju. *Journal of Creative Power and Ambition*, 1(1), 46–58. <https://edujavare.com/index.php/jcpaWebsite:https://edujavare.com/>



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Sinar, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Pengelolaan SDM Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT ASKRINDO Cabang Surakarta. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 13(2), 94–107. <https://doi.org/10.30630/jipb.v13i2.538>

Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Upaya pengembangan usaha, mikro, kecil, dan menengah UMKM. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 29(Upaya pengembangan umkm), 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>